

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah di paparkan mengenai analisis efektivitas penggunaan modal kerja dalam upaya meningkatkan manfaat ekonomi anggota yang dilaksanakan pada Unit Perdagangan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Maka dapat ditarik kesimpulan beserta saran-saran sebagai berikut :

5.1 Simpulan

Adapun simpulan yang dapat diambil dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis, efektivitas penggunaan modal kerja pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya belum sepenuhnya efektif. Dari komponen yang dianalisis. Perputaran kas yang rendah mengindikasikan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendanai operasional secara tidak efisien dan banyak kas yang mengendap dan tidak segera digunakan untuk transaksi. Demikian pula, perputaran persediaan menunjukkan kinerja yang efisien, bahkan melampaui standar ideal, dengan waktu terikat persediaan yang relatif singkat. Namun, perputaran piutang masih lambat, mencerminkan adanya kendala dalam pengelolaan piutang anggota, dan mempengaruhi efektivitas penggunaan modal kerja secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan kebijakan dalam sistem penagihan dan pengelolaan piutang agar siklus modal kerja dapat berputar lebih cepat dan efisien. Bila koperasi dapat mengumpulkan piutangnya

dengan cepat dan tidak melebihi waktu jatuh tempo maka perputaran kas akan lebih efektif.

2. Anggota Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya telah menerima manfaat ekonomi, baik langsung maupun tidak langsung, meskipun belum merata dan maksimal. Manfaat ekonomi langsung dapat dilihat dari harga barang kebutuhan yang sebagian besar lebih murah dibandingkan harga pasar. Namun, masih terdapat beberapa produk yang justru lebih mahal daripada pesaing, sehingga menurunkan daya saing koperasi. Sementara itu, manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima anggota dalam bentuk pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) menunjukkan tren yang fluktuatif selama lima tahun terakhir. Penurunan SHU pada tahun-tahun tertentu dipengaruhi oleh menurunnya rata-rata transaksi anggota dan tingginya beban biaya operasional. Hasil kuesioner yang diperoleh dari responden menunjukkan bahwa manfaat ekonomi berada dalam kategori “baik”, namun terdapat beberapa indikator seperti program diskon dan besaran SHU yang diterima anggota setiap tahunnya yang masih perlu ditingkatkan agar anggota dapat merasakan manfaat ekonomi yang lebih optimal dan berkelanjutan.
3. Upaya untuk meningkatkan manfaat ekonomi anggota dapat dilakukan dengan memaksimalkan efektivitas penggunaan modal kerja. Koperasi harus fokus pada pengelolaan komponen-komponen utama modal kerja, yaitu kas, piutang, persediaan, dan modal kerja secara keseluruhan. Penurunan perputaran kas dan lamanya kas mengendap menunjukkan pentingnya pengelolaan arus kas yang lebih aktif dan produktif, seperti alokasi kas untuk

kegiatan usaha bernilai tambah. Perputaran piutang yang lambat dan periode penagihan yang panjang mengindikasikan perlunya perbaikan sistem kredit dan penagihan, termasuk edukasi kepada anggota serta penerapan insentif dan sanksi agar tercipta disiplin pembayaran. Sementara itu, pengelolaan persediaan sudah menunjukkan kinerja yang baik, tetapi tetap perlu dijaga dan ditingkatkan agar tidak menimbulkan risiko kelebihan stok atau kekosongan barang. Penurunan tren perputaran modal kerja secara keseluruhan menunjukkan adanya tantangan dalam mengelola aset lancar secara efektif, sehingga koperasi perlu mempercepat siklus operasional dan meningkatkan efektivitas pengelolaan aset agar modal tidak tertahan terlalu lama. Secara umum, efektivitas penggunaan modal kerja yang baik akan berdampak langsung pada meningkatnya manfaat ekonomi anggota, baik melalui harga jual yang kompetitif maupun pembagian SHU yang lebih besar dan stabil. Dengan demikian, koperasi dapat memperkuat daya saing, meningkatkan partisipasi anggota, serta menjadi pilihan utama bagi anggota dalam menunjang kebutuhan ekonominya.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi manfaat ekonomi anggota dan dapat memberi penjelasan lagi mengenai efektivitas penggunaan modal kerja berdasarkan teori ekonomi koperasi.

2. Saran Praktis

- 1) Koperasi perlu mengambil langkah-langkah praktis untuk meningkatkan efektivitas penggunaan modal kerja, terutama pada aspek perputaran kas dan piutang. Salah satu langkah utama yang dapat dilakukan adalah memperbaiki sistem pengelolaan piutang melalui pengetatan kebijakan pemberian kredit, seperti dengan menetapkan batas waktu pembayaran yang jelas, seleksi kelayakan kredit bagi anggota, dan evaluasi riwayat pembayaran sebelumnya. Selain itu, koperasi harus memperkuat sistem penagihan, misalnya dengan mengirimkan pengingat otomatis menjelang jatuh tempo dan melakukan pendekatan personal kepada anggota yang mengalami keterlambatan pembayaran. Untuk mendorong disiplin finansial, koperasi dapat memberikan insentif bagi anggota yang membayar tepat waktu, seperti potongan harga atau poin loyalitas, serta menetapkan sanksi yang proporsional bagi keterlambatan pembayaran. Di sisi lain, kas yang mengendap perlu segera dialokasikan ke aktivitas produktif, seperti pembelian barang dagangan. Dengan mengelola piutang secara lebih efektif dan memaksimalkan penggunaan kas, koperasi dapat mempercepat siklus modal kerja, dan dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi para anggotanya.
- 2) koperasi harus melakukan evaluasi dan penyesuaian harga secara berkala agar harga tetap kompetitif dibandingkan harga pasar. Hal ini dapat dicapai dengan memperkuat hubungan dengan pemasok guna mendapatkan harga beli yang lebih rendah, serta menekan biaya operasional agar margin keuntungan tetap

terjaga tanpa membebani harga jual ke anggota. Koperasi juga perlu memperluas program diskon yang lebih menarik, misalnya dengan menjual produk secara bundling, untuk anggota yang aktif bertransaksi atau pembelian dalam jumlah besar, guna mendorong frekuensi dan volume transaksi. Koperasi harus berupaya meningkatkan kinerja keuangan dengan mendorong pertumbuhan transaksi anggota dan menekan biaya operasional yang tidak efisien. Strategi seperti digitalisasi layanan koperasi, efisiensi tenaga kerja, dan pengendalian pengeluaran dapat membantu meningkatkan sisa hasil usaha. Selain itu, koperasi sebaiknya lebih transparan dalam menjelaskan mekanisme perhitungan SHU dan mengedukasi anggota bahwa peningkatan partisipasi langsung berkontribusi terhadap besaran SHU yang diterima.

- 3) Koperasi perlu membuat sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur. Monitoring dapat dilakukan secara berkala dengan menetapkan indikator kinerja utama seperti tingkat perputaran kas, rasio piutang tertagih, frekuensi transaksi anggota, dan efisiensi operasional. Koperasi juga harus melakukan evaluasi secara berkala, misalnya setiap sebulan atau tiga bulan sekali, untuk mengukur efektivitas program diskon, pertumbuhan transaksi, dan persepsi anggota terhadap manfaat ekonomi yang diterima. Kegiatan ini dapat dilengkapi dengan survei kepuasan anggota dan forum diskusi agar anggota turut berkontribusi memberikan masukan. Dengan monitoring dan evaluasi yang sistematis, koperasi dapat menyesuaikan strategi secara adaptif dan memastikan bahwa setiap kebijakan benar-benar memberikan dampak positif bagi kinerja koperasi dan kesejahteraan anggotanya.